

# ZUHUD DALAM PERSPEKTIF ABDULLAH BIN MUBARAK

## SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**PUTRI NAJMI**  
**12030127078**

**Pembimbing I**

**Drs. Saifullah, M.Us**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H / 2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M.Us

Dekan Fakultas Ushuluddin  
 Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Putri Najmi

Kada Ytu

di Fakultas Ushuluddin

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama : Putri Najmi

NIM : 12030127078

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Zuhud Dalam Perspektif Abdullah Bin Mubarak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
 Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

Pembimbing I

  
 Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 19660402231992031002

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M. Ag  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

NYA DIHAS  
Judul : Skripsi Saudari  
a Putri Najmi

Konada Yt.  
Fakultas Ushuluddin  
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama : Putri Najmi  
NIM : 12030127078  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Zuhud Dalam Perspektif Abdullah Bin Mubarak

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
jajagan Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M. Ag

NIP. 119701010200604001



**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul : Zuhud Dalam Perspektif Abdullah Bin Mubarak  
: Putri Najmi  
: 12030127078  
: Aqidah dan Filsafat Islam  
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Juli 2024  
Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2024



Panitia Ujian Sarjana  
**MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag  
NIP. 119701010 20064 1001

Penguji IV

Drs. Saifullah, M. Us.  
NIP. 19660402 199203 1 002

Ketua/Penguji I  
Dr. Hj. Rini Rehayati, M.Ag  
NIP. 19690729 200501 2 005

Penguji III  
Prof. Dr. H. Kasmuri, MA  
NIP. 19621131 199801 1001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PUTRI NAJMI  
 NIM : 12030127078  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sipungguk, 20 NOVEMBER 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Aqidah dan filsafat Islam

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Zuhud Dalam Perspektif Abdullah bin Mubarak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 22 Juli 2024  
 Yang membuat pernyataan



Putri  
 Putri Najmi

NIM : 12030127078

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.

Al- Insyirah ayat 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur tak lupa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karna rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Zuhud Dalam Perspektif Abdullah bin Mubarak.” Shalawat beriringan salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan alam baginda nabi besar Muhammad SAW yang sudah mengeluarkan umatnya dari kehidupan masa jahiliyah sampai pada kehidupan yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka pemenuhan tugas akhir dengan tujuan perolehan gelar sarjana pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang Zuhud dari perspektif Abdullah bin Mubarak.

Melalui studi kasus ini, Diharapkan dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hal tersebut. makna zuhud, proses sampai mejadi seorang yang zuhud dihadapan Allah SWT.

posisi, peran, dan tanggung jawab sebenarnya dari manusia, baik antar manusia, maupun di hadapan Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan, dukungan, dorongan, dan kontribusi yang diberikan. Do'a dari banyak pihak yang mencambuk semangat penulis agar sesegera mungkin merampungkan penelitian ini. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih yang sangat besar penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmatnya disetiap waktu penulis, terima kasih telah membuat dan membantu penulis menjadi hamba yang bisa meromantisasi hidup dan telah membimbing serta mempermudah segala langkah penulis salah satunya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi idola, panutan dan kebanggaan untuk penulius. Semoga penulis bisa menjadi umat yang baik, yang juga selalu jatuh cinta kepada-nya sebagaimana beliau yang telah lebih dulu mencintai umatnya padahal belum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyemah melihatnya. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasihnya kepada:

1. Kedua orang tua terkasih dan paling berharga dalam hidup penulis, Surgaku Ibunda Murniati dan ayahanda Sanirul Akbar yang telah merawat dan memberi dukungan dalam banyak hal juga dalam penyelesaian skripsi ini. Karena amak dan ayah hidup terasa lebih mudah dan menyenangkan. Terima kasih atas segala upaya, doa, dan kepercayaannya.
4. Rektor Universitas Islam Negri sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Najab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, serta para Wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Ibu Hj. Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur, M.Us., dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA atas segala bantuan yang telah diberikan oleh Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau kepada peneliti.
6. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Aqidah dan filsafat Islam.
7. Bapak Drs. Saifullah, M.Us. dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, serta dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya para dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, atas ilmu yang telah diberikan selama masa kuliah penulis di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan, memudahkan dan meridhoi Bapak/Ibu atas segala ilmu dan nasihat yang telah diberikan.
9. Teruntuk abang, Rizki Al- Fath yang selalu membantu banyak terutama dalam masa perkuliahan. Semoga Allah membalasnya dengan banyak kebaikan yang selalu disemogakan. Kedua adik, Alfi Syahri dan Zuruiati Adha semoga Allah selalu menjaga, melindungi, mengelilingi dengan orang baik dan menjadikan insan yang baik dan memudahkan segala urusan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Terima kasih untuk semua keluarga, saudara dan teman teman yang juga selalu mendukung dalam perjalanan ini. Semoga Allah membalasnya dengan banyak kebaikan- kebaikan.
11. Teman teman Aqidah dan filsafat Islam angkatan 20, terkhusus kelas C, terima kasih untuk semangat dan kisah pertemanan selama menuntut ilmu ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama masa perkuliahan. Semoga Allah selalu mempermudah apa yang diusahakan.
12. Teman teman KKN Kelemantan 2023 UIN Suska Riau, terima kasih untuk segala kisah, walaupun dalam waktu singkat, penulis merasa mendapat banyak hal juga kenangan baik. Bertemu dan berteman dengan kalian adalah suatu ketidak sengajaan yang menyenangkan. Semoga kalian semua selalu bahagia dan dipermudah segala urusannya oleh Allah SWT.
13. Teruntuk EXO, Do kyungsoo, Kim Junmyeon, Kim Minsoek, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Kim Jongin dan Oh Sehun. Terima kasih karena sudah menjadi teman selama proses perkuliahan lewat lagu juga karya lainnya.
14. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjalan sampai tahap ini. Sudah melewati banyak rasa takut juga cemas yang tidak tahu bagaimana datangnya. Semoga selalu belajar menjadi hamba yang baik untuk Allah yang maha baik, yang selalu mengabulkan segala do'a dengan cara yang tidak pernah tidak indah.

Pekanbaru, 3 Juli 2024  
Penulis

**PUTRI NAJMI**  
**NIM 12030127078**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>ملخص</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
G. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
B. Literatur Review .....	14
<b>BAB III BIOGRAFI DAN KARYA TOKOH</b>	
A. Biografi Abdullah bin Mubarak .....	17
B. Karya Karya Abdullah bin Mubarak .....	18
C. Pendidikan .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Zuhud Perspektif Abdullah bin Mubarak .....	21
1. Pengertian Zuhud .....	21
2. Sejarah Zuhud .....	23
3. Dasar Ajaran Zuhud .....	24
4. Ciri Ciri Orang Zuhud .....	27
5. Prilaku Zuhud .....	28
B. Zuhud Dalam Perspektif Abdullah bin Mubarak .....	30

1. Proses/ Langkah Zuhud Abdullah bin Mubarak .....	30
2. Karakteristik Zuhud Abdullah bin Mubarak .....	37
3. Implementasi Zuhud Abdullah bin Mubarak .....	43

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53

## **DAFTAR PUSTAKA BIODATA PENULIS**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		Latin
Arab		
ا		Alif
ب		Ba
ت		Ta
ث		Tsa
ج		Jim
ح		Ha
خ		Kha
د		Dal
ذ		Dzal
ر		Ra
ز		Zai
س		Sin
ش		Syin
ص		Sad
ض		Dad

Huruf		Latin
Arab		
ط		Ta
ظ		Dza
ع		‘Ain
غ		Gain
ف		Fa
ق		Qaf
ك		Kaf
ل		Lam
م		Mim
ن		Nun
و		Wau
هـ		Haa
لا		Lam alif
ء		Hamzah
ي		Ya

Vokal Pendek		Vokal Panjang	
Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	آ	ā
اِ	I	آي	ī
اُ	U	أُو	ū

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*      أَعْرَفَ = *A'rifu*  
 فَعَلَ = *Fa`ala*      الْبَيْتِ = *Al-baiti*  
 الرَّازِقِينَ = *Ar-rāziqīn*      يَوْمَ = *Yawn*

Catatan :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya yaitu huruf ya (يَ), alif (ا), fathah (َ). Contohnya seperti : قَالَ = *qāla*.
2. Huruf tasydid ditulis sebanyak 2 kali, contohnya yaitu : نَزَّلَ = *nazzala*
3. Huruf Ta Marbutah
  - a. Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
  - b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
  - c. Jika pada bagian akhir ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan al, serta bacaan keduanya terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).
4. Huruf hamzah menjadi apostrof (') apabila huruf hamzah terletak di bagian tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka dalam tulisan arab, huruf hamzah akan dibaca sebagai alif. Contohnya: تَأْخُذُ = *ta'khuẓu* dan شَيْءٌ = *syai'un*.
5. Secara umum, vokal huruf terakhir tidak diberikan pengecualian, tetapi diberikan pada huruf terakhir dari kata-kata berikut ini yaitu :
  - a. Kata milik, contohnya seperti : *baytuka* bukan *baytuk*, kemudian *qauluhu* bukan *qauluh*.
  - b. Huruf vokal terakhir yaitu kata *faqwa* bukan *fawq*, *tahta* bukan *taht*, *bayna* bukan *bayn*, *wara'a* bukan *wara'*, dan lain-lain.
  - c. Kata kerja *fi'il*, contohnya seperti : *qara'a* bukan *qara'*, *yasma'una* bukan *yasma'un*, *yaqulu* bukan *yaqul*, kemudian *dzahaba* bukan *dzahab*.
6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab disebut juga dengan huruf ال (*alif lam al-ma'rifah*). Kemudian kata sandang ini ditransliterasi menjadi al- saat diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

ataupun huruf *qamariyyah*. Contohnya seperti : *al-zalzalalah*, *al-insan*, *al-bayt*, kemudian *al-syamsu*.

7. Penulisan kata “ibnu” atau “bin” yang benar adalah “*ibn*” dan “*bint*”. Sedangkan untuk penulisan untuk kata “bintu” atau “binti” yang benar adalah “*bint*”.
8. Dalam penggunaan transliterasi Bahasa Arab tidak ada penggunaan huruf kapital. Tetapi dalam pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku sistem EYD, maka harus menggunakan huruf kapital. Contohnya seperti menuliskan huruf awal nama seseorang, tempat, bulan serta huruf pertama pada awal kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contohnya seperti *Abu Nasr al-Farabi*. Jika terletak kata sandang (al-) terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contohnya seperti : *Al-Munqiz min al-Dalalm*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Dalam ilmu tasawuf zuhud termasuk salah satu dari maqamnya. Beberapa maqam yang telah disepakati oleh para sufi, yaitu *at taubah, al wara`, al farq, as sabr, at taqakkal, ar ridho* dan juga *az zuhud*. Dalam Islam zuhud bersumber dari al Qur'an dan hadist. Dalam perkembangannya zuhud bukan saja hanya penentu kualitas seorang muslim yang baik tapi zuhud tidak bisa di pisahkan dari perjalanan mistisisme. Pada sisi lain zuhud merupakan bagian dari akhlak Islam, yaitu mempunyai sikap yang stabil dal menjalankan kehidupan. Abdullah bin Mubarak merupakan salah satu tokoh zuhud dizamannya. Tujuan penelitian ini untuk menjawab tentang Bagaimana zuhud dalam perspektif Abdullah bin Mubarak? Dan bagaimana implementasi zuhud Abdullah bin Mubarak?. Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Liberary Research*) dan datanya berasal dari membaca buku buku dan juga jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Setelah datanya terkumpul maka dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang telah terkumpul, diklasifikasikan, dicari hubungannya, dan kemudian disimpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi teoritis. Menurut Abdullah bin Mubarak zuhud merupakan suatu upaya dalam mengosongkan hati tentang godaan dunia ini, tidak terlena dengannya. Tetapi zuhud itu bukan mengosongkan tangan sepenuhnya. Abdullah bin Mubarak merupakan seorang tokoh zuhud yang kaya, beliau merupakan seorang pedagang yang sukses. Abdullah bin Mubarak melakukan ini tidak lain hanya untuk menjaga wajahnya, menjaga kehormatan dan dijadikan sebagai salah satu sarana atau caranya dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Abdullah bin Mubarak tidak menggunakan harta yang dipunya sembarangan, melainkan harta itu beliau gunakan untuk berjihad dijalan Allah, haji dan membantu orang orang yang membutuhkan. Abdullah bin Mubarak punya tujuan untuk menyadarkan umat Agar jauh dari penyakit terlena dengan inahannya dunia sampai mencintai dunia hingga melupakan tujuan utama yaitu akhirat. Beliau menjelaskan tentang zuhud dengan pamaran hadis juga atsar dari sahabat.

**Kata Kunci:** *Zuhud, Perspektif, Abdullah bin Mubarak*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

In Sufism, zuhud is one of its stations. Several stations have been agreed upon by Sufis, namely at taubah, al wara`, al farq, as sabr, at tawakkal, ar ridho and also az zuhud. In Islam zuhud comes from the Qur'an and hadith. In its development, zuhud not only determines the quality of a good Muslim, but zuhud cannot be separated from the journey of mysticism. On the other hand, asceticism is part of Islamic morals, namely having a stable attitude in living life. Abdullah bin Mubarak was one of the ascetic figures of his time. The purpose of this research is to answer how zuhud is from Abdullah bin Mubarak's perspective? And how is Abdullah bin Mubarak's asceticism implemented? This research is library research and the data comes from reading books and journals related to research. After the data is collected, a descriptive analysis is carried out on the data that has been collected, classified, looking for relationships, and then concluded based on logical arguments and theoretical construction. According to Abdullah bin Mubarak, zuhud is an effort to empty the heart of the temptations of this world, not to be carried away by them. But asceticism is not emptying the hands completely. Abdullah bin Mubarak was a rich ascetic figure, he was a successful trader. Abdullah bin Mubarak did this for no other reason than to protect his face, maintain his honor and serve as a means or way of getting closer to Allah SWT. Abdullah bin Mubarak did not use the wealth he had carelessly, but he used the wealth to fight in the way of Allah, Hajj and help people in need. Abdullah bin Mubarak has a goal to make people aware so that they are far from being lulled by the beauty of the world to loving the world and forgetting the main goal, namely the afterlife. He explained about asceticism with presentations of hadith and atsar from friends.

**Keywords:** *Zuhud, Perspective, Abdullah bin Mubarak.*



## خلاصة

وفي الصوفية الزهد أحد محطاتها. تم الاتفاق على عدة محطات من قبل الصوفية، وهي في التوبة، والوراء، والفرق، والصبر، والتوكل، والردو، وكذلك الزهد في الإسلام يأتي من القرآن والحديث. الزهد في تطوره لا يحدد نوعية المسلم الصالح فحسب، بل لا يمكن فصل الزهد عن رحلة التصوف. ومن ناحية أخرى، فإن الزهد جزء من الأخلاق الإسلامية، وهو الموقف الثابت في الحياة المعيشية. وكان عبد الله بن المبارك من زهاد عصره. وهدف هذا البحث هو الإجابة على كيفية الزهد من وجهة نظر عبد الله بن المبارك؟ وكيف يتم تنفيذ زهد عبد الله بن المبارك؟ هذا البحث هو بحث مكتبي وتأني البيانات من قراءة الكتب والمجلات المتعلقة بالبحث. بعد جمع البيانات، يتم إجراء تحليل وصفي على البيانات التي تم جمعها، وتصنيفها، والبحث عن العلاقات، ومن ثم استخلاصها بناء على الحجج المنطقية والبناء النظري. وقال عبد الله بن المبارك: الزهد هو تفرغ القلب من مغريات الدنيا، لا الانحراف إليها. لكن الزهد ليس إفراغ اليدين تماماً. وكان عبد الله بن المبارك شخصية زاهدة غنية، تاجراً ناجحاً. ولم يفعل عبد الله بن المبارك ذلك إلا لحفظ وجهه وصيانة عرضه ويكون وسيلة أو وسيلة للتقرب إلى الله سبحانه وتعالى. ولم يسرف عبد الله بن المبارك في ماله، بل كان يستعمله في الجهاد في سبيل الله والحج ومساعدة المحتاجين. هدف عبد الله بن المبارك هو توعية الناس حتى يتعدوا عن التهاون بجمال الدنيا إلى حب الدنيا ونسيان الهدف الأساسي وهو الآخرة. وشرح عن الزهد بعروض الحديث والحصار من الأصحاء

الكلمات المفتاحية: الزهد، المنظور، عبد الله بن مبارك

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Tasawuf adalah suatu cabang ilmu dan warisan kebudayaan Islam yang berkembang setelah masa kepergian Nabi Muhammad. Ini merupakan ekspresi dari konsep ihsan, yaitu penghayatan yang mendalam terhadap agama yang tidak hanya mengarah pada pembebasan spiritual tetapi juga mengajak manusia untuk memahami dirinya sendiri hingga mencapai pengetahuan tentang Sang Pencipta.<sup>1</sup>

Tasawuf adalah bagian esoterik dalam Islam dan mengajarkan bagaimana untuk dekat dengan Allah SWT, yaitu dengan cara mengendalikan diri (nafsu), berakhlak baik, menjauhi segala sifat buruk, juga mengejar ridhonya Allah SWT. Ajaran tasawuf berfokus pada pengembangan akhlak yang baik sesuai dengan fitrah manusia. Dalam tasawuf jika seseorang ingin bertemu dengan tuhan (Allah) maka dia harus melakukan suluk (perjalanan) lalu mengurangi jarak antara dirinya dan Tuhan, yaitu yang berbuar dunia. Dalam tasawuf terdapat satu konsep tahapan tahapan ruhaniyah dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah yaitu Maqamat.<sup>2</sup>

Pada istilah ilmu tasawuf, maqamat merupakan kedudukan seorang hamba (spiritual) di hadapan Allah, yang didapat lewat ibadah, *mujahadah* dan lainnya.<sup>3</sup> Mayoritas para sufi tidak mempunyai kesepakatan dalam menentukan jumlah juga urutan dalam maqamat. Hal ini bisa terjadi karena pengalaman yang dialami para sufi pada setiap perjalanannya menuju tuhan itu berbeda beda.<sup>4</sup> Sehingga saat mengajarkan pada para pengikutnya mereka juga menggunakan cara yang berbeda-beda sesuai pengalaman pribadinya. Ini merupakan hal yang wajar dalam dunia tasawuf karena pengalaman ini mempunyai posisi penting dalam epistemologi

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf* (Jakarta: Amzah, 2012) hlm. 10-11.

<sup>2</sup> A.J Arberry, *Sufism: An Account of the Mystic of Islam*. Terj. Bambang Herawan. *Pasang-Surut Aliran Tasawuf* (Bandung: Mizan, 1985), hlm. 95

<sup>3</sup> Zulkifli, Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf jalan lurus mensucikan diri*, (Yogyakarta: Kaedmedia, 2018) hlm. 83.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 85



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tasawuf. Tapi ada beberapa maqam yang telah disepakati oleh para sufi, yaitu *at taubah, al wara`, al farq, as sabr, at tawakkal, ar ridho* dan juga *az zuhud*.<sup>5</sup>

Zuhud secara harfiah tidak tertarik kepada sesuatu yang bersifat keduniaan.<sup>6</sup> Zuhud merupakan suatu kedudukan yang mulia karena dasar bagi keadaan yang diridhai, serta kedudukan yang tinggi karena ini adalah langkah awal bagi seseorang yang menjadikan Allah sebagai tujuan, yang bertafakur, yang selalu ridho juga bertawakal kepada Allah Swt.<sup>7</sup>

Sebelum adanya tasawuf gerakan zuhud dalam Islam sudah lebih dulu muncul. Zuhud sudah ada mulai dari akhir abad pertama dan permulaan abad ke dua hijriyah.<sup>8</sup> Selanjutnya perkembangan dari gerakan zuhud berubah menjadi aliran mistik. Aliran mistik yang telah direformasikan oleh beberapa golongan umat muslim dengan menyesuaikan dengan ajaran dalam Islam lalu ini disebut dengan tasawuf. Kemunculan tasawuf ini pun tidak bisa dilepaskan dari gerakan zuhud karena dianggap sebagai pertanda dari munculnya tasawuf.

Zuhud dalam Islam bersumber dari al Qur`an dan hadist. Dalam perkembangannya zuhud bukan saja hanya penentu kualitas seorang muslim yang baik tapi zuhud tidak bisa di pisahkan dari perjalanan mistisisme.<sup>9</sup> Semua hal yang berkaitan dengan sufistik tidak terlepas dari al Qur`an juga hadist dan para sahabat nabi. Dalam al Qur`an banyak yang menerangkan tentang zuhud dan dijadikan dasar bagi perilaku hidup yang zuhud. Antaranya Qur`an surah An nisa:77 ( kesenangan dunia hanya kecil, akhirat lebih baik).<sup>10</sup> Seorang yang berzuhud tidak akan merasa bangga atau senang dengan harta dunia yang dimiliki, tapi juga tidak akan merasa sedih jika kehilangannya.

<sup>5</sup> Abdullah Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 193.

<sup>6</sup> Mahmud Yunus, *Kamus arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 158.

<sup>7</sup> Abdul Halim Mahmud, *Hal Ihwal Tasawuf Analisa Tentang AlMunqidz Min Adhdhalal (Penyelamat Dari Kesesatan)*, terj. Abu Bakar Basmeleh, (tpp.: Daarul Ihya, t.t.), hlm. 244.

<sup>8</sup> M. Subkan Ansari, *Tasawuf dan Revolusi Sosial*, (Kediri: Pustaka Azhar, 2011), hlm. 24.

<sup>9</sup> A. Kemal Riza, "Ascetism in Islam and Christianty: With Reference to Abu Hamid al-Ghazaliand Francis of Assisi, dalam Teosofia Indonesia," *Journal of Islamic Mysticim*, Vol. 1 Tahun 2012, hlm. 54.

<sup>10</sup> QS. An- Nisa [4]:77, Depag RI, *al- Quran dan terjemahan* (Banten: Forum pelayanan Al Quran, 2019), hlm 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada sisi lain zuhud merupakan bagian dari akhlak Islam, yaitu mempunyai sikap yang stabil dal menjalankan kehidupan. Al Qusyairi dalam hal ini mengartikan zuhud sebagai keadan jiwa bahagia karena mempunyai harta dan tidak beredihh bila tidak mempunyainya.<sup>11</sup>

Hakikat zuhud adalah mencabut cinta terhadap dunia dari dalam hati dan menggantinya dengan kasih yang tulus kepada akhirat. Seorang muslim yang zuhud tidak menganggap dunia sebagai tujuan hidupnya, melainkan hanya sebagai tempat singgah sementara. Baginya, dunia seperti pohon yang rindang yang sedang berbuah, yang didatangi oleh seorang musafir dalam perjalanannya untuk mencari tempat berteduh dan menyediakan persediaan yang cukup, sebelum melanjutkan perjalanan menuju tujuan utamanya, yaitu akhirat.<sup>12</sup>

Menurut Harun Nasution, Zuhud merupakan suatu gaya hidup yang sederhana, dimulai dari cara makan, minum, berpakaian dan lainnya. Ini dilakukan agar diri menjadi lebih suci dari sebelumnya. Hal inilah yang membuat seseorang semakin dekat dengan Allah.<sup>13</sup> Al Juniad memberi defenisi zuhud sebagai sifat dermawan sehingga tidak ada yang ia punya lagi dan tidak bersifat serakah.<sup>14</sup>

Ibnu Taymiyah mengartikan zuhud terhadap sesuatu itu adalah menghilangkan rasa ingin atau benci, karena jika masih menginginkan sesuatu itu bukanlah zuhud. Maka jika dapat menghilangkan rasa ingin atau hasrat terhadap sesuatu itu disebut zuhud. Zuhud yang disyariatkan adalah mampu meninggalkan sesuatu yang tidak ada manfaatnya bagi akhirat, dan mempunyai kepercayaan dan tam hati dengan segala sesuatu yang berasal atau ada disisi Allah SWT.<sup>15</sup>

Abdullah bin Mubarak terkenal sebagai seorang tokoh zuhud yang terkemuka pada zamannya. Beliau menjelaskan tentang zuhud lewat pemaparan

<sup>11</sup> Al-Qusyairi, *al-Risalah al-Qusyairiyyah*, edisi Abd al-Halim mahmud dkk., (Kairo: Dar alKutub al-Hadisah,tt), hlm.367.

<sup>12</sup> Ibnu Al Mubarak, *Zuhud*, Ter. Beni Hamzah dan Khatib, (Jakarta: pustaka azzam, 2012), Jil.1. hlm.xi.

<sup>13</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985), Jilid II, hlm. 77.

<sup>14</sup> Abu Bakar al-Kalabadzi, *Ajaran-Ajaran Sufi*, hlm. 118.

<sup>15</sup> Fathi Majdi Al-Sayyid, *Al-Zuhd : Li Al-Imām Abi „Abd Allah Al-Qurthubī*, ( Mesir: Maktabah Al-Shahābah, 1408 H) . hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadis juga atsar sahabat. Abdullah bin Mubarak punya tujuan untuk menyadarkan umat Agar jauh dari penyakit terlena dengan indahnya dunia sampai mencintai dunia hingga melupakan tujuan utama yaitu akhirat.<sup>16</sup>

Menurut Abdullah bin Mubarak zuhud adalah upaya mengosongkan hati tentang kehidupan dunia, tidak terlena dengan segala yang ada, berlomba lomba mengejarnya, tapi zuhud bukanlah mengosongkan tangan darinya. Abdullah bin Mubarak sendiri merupakan seorang pedangang yang terkenal, tapi ia tidak pernah terlena dengan harta yang dimilikinya. Harta yang didapati lewat berdagang ia gunakan untuk membantu orang dalam kebaikan seperti haji, jihad dan lainnya.<sup>17</sup>

Abdullah bin Mubarak adalah salah seorang yang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah sebagai rasa taatnya kepada Allah yang maha besar dan menunjukkan hatinya yang kosong terhadap dunia. Ia menjadikan dunia sebagai serana dimana ia melakukan perbuatan-perbuatan baik salah satunya lewat harta yang di punya.<sup>18</sup>

Zuhud itu bukan berarti tidak memiliki apapun tetapi mampu memanfaatkan apa yang di punya di jalan Allah sebagai bentuk rasa syukur terhadapnya, dan jangan sampai terlena dan memasukkannya ke dalam hati. Zuhud itu menjauhkan dunia dari hati dan lebih mementingkan Akhirat sebagai mana yang dilakukan oleh Abdullah bin Mubarak. Menuhkan diri dari perkara yang tidak disukai Allah, beliau lebih merasa baik untuk menolak harta yang tidak ada kejelasannya dari pada sedekah yang banyak dari harta tersebut.<sup>19</sup> Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada zuhud dalam perspektif Abdullah bin Mubarak.

<sup>16</sup> Ibnu Al Mubarak, *Zuhud*, Ter. Beni Hamzah dan Khatib, (Jakarta: pustaka azzam, 2012), Jil.1. hlm.xi.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm.86.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 87.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 88.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B Penegasan Istilah

Untuk terhindar dari kekeliruan, berikut beberapa kata kunci agar lebih mudah dalam memahami istilah yang terdapat dalam penulisan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Zuhud

Zuhud berasal dari kata *zahada*, *yazhadu*. Sedangkan bentuk masdarinya adalah *zuhdan* dan *zahaada*. Sedangkan dalam kitab lisan arab bahwa kata *zuhdu* (zuhud) merupakan antonim dari kata *ragbata*, dan tamak (rakus) terhadap kehidupan dunia. Dalam segala sesuatu zuhud adalah lawan dari kata menginginkan.<sup>20</sup>

Zuhud adalah sikap di mana seseorang mengalihkan perhatiannya dari hal-hal duniawi kepada hal-hal yang lebih baik dari sebelumnya. Meninggalkan keindahan dunia untuk memperoleh keindahan akhirat. Merelakan keinginan di hati dari segala hal yang tidak dapat dicapai dengan tangan. Dia sadar bahwa dunia hanyalah ilusi yang akan lenyap, dan impian yang akan berlalu, sesuai dengan kehendak Allah SWT.<sup>21</sup> Zuhud dalam tasawuf adalah melepaskan keinginan yang tidak dapat dikejar dengan tindakan langsung. Ini mengandung kesadaran bahwa dunia ini hanya bayangan yang fana dan impian yang sementara.

### 2. Perspektif

Perspektif adalah sudut pandang atau cara seseorang memahami dan menginterpretasikan sesuatu.<sup>22</sup> Pada beberapa bidang perspektif dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada tujuannya masing masing.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perspektif dijelaskan sebagai cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang datar sedemikian rupa sehingga menunjukkan dimensi tiga, yaitu panjang,

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

<sup>21</sup> Rumba Triana, "Zuhud Dalam al- Qur'an," STAI Al Hidayah Bogor, hlm. 72.

<sup>22</sup> Sastra, "Pengertian Perspektif: Teknik, Jenis Jenis, Dan Macamnya," Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-perspektif/> Pada Hari Sabtu Tanggal 11 Mei 2024 pukul 16.49 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syaif Basim Riau

lebar, dan tingginya. Perspektif juga merujuk kepada sudut pandang atau pandangan tertentu terhadap suatu masalah atau situasi.<sup>23</sup>

Menurut Max Weber perspektif merupakan suatu cara pandang atau sudut pandang seseorang yang dapat dipengaruhi oleh nilai nilai, latar belakang sosial, ekonomi, budaya juga keyakinan.<sup>24</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada konteks latar belakang masalah, penelitian ini akan mengidentifikasi beberapa aspek, yaitu:

1. Masih banyak masyarakat yang belum tau tentang konsep zuhud Abdullah bin Mubarak.
2. Masih banyak masyarakat yang menganggap zuhud dalam kelompok teroris
3. Zuhud diartikan sebagai penyucian diri
4. Zuhud sebagai maqam pertama dalam dunia sufi

### D. Batasan Masalah

Dari beberapa pembahasan tentang pemikiran Abdullah bin al Mubarak, agar penelitian ini tidak meluas, lebih terfokus dan mendalam, maka penulis memberi batasan dan fokus pada pembahasan tentang konsep zuhud dalam pandangan Abdullah al Mubarak.

### E. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, agar penulisan ini lebih terarah dan mendapat hasil yang relatif, maka rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana zuhud dalam perspektif Abdullah bin Mubarak serta bagaimana implementasi Zuhud Abdullah bin Mubarak?

<sup>23</sup> Perspektif, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/perspektif>, pada hari Minggu tanggal 12 Mei 2024 jam 15.04 WIB.

<sup>24</sup> <https://kumparan.com/ragam-info/arti-perspektif-dalam-bahasa-indonesia>, diakses pada tanggal 29 februari 2024.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Untuk menjelaskan pemikiran Abdullah Bin al Mubarak tentang zuhud.
2. Untuk mengetahui cara mengimplementasikan zuhud Abdullah bin Mubarak

Penelitian ini akan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang zuhud melalui sudut pandang Abdullah bin Mubarak
2. Secara institusional, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi Akidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin, khususnya di UIN Suska Riau, dengan menyediakan pembahasan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
3. Secara terapan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menerapkan dan mengintegrasikan konsep zuhud dalam konteks era modern saat ini.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, kamus, situs web, ensiklopedia, majalah, dan lain-lain.<sup>25</sup> Sehingga penelitian ini disebut penelitian kepustakaan (*library research*).<sup>26</sup>

Penelitian ini sifatnya deskriptif filosofis, yang berarti bahwa penelitian ini menampilkan dan melaporkan suatu situasi, objek tertentu kemudian dilakukan analisa mendalam terhadap objek tersebut.

### 2. Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer

<sup>25</sup> Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Iqra'* Vol. 08 Tahun 2014, hlm. 68.

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer pada penelitian ini diambil dari karya Abdullah bin Mubarak yaitu , Buku yang berjudul *Zuhud* terjemahan dalam bahasa Indonesia. Buku ini berisi tentang zuhud Abdullah bin Mubarak dalam bentuk hadis dan atsar sahabat.

**b. Data Sekunder**

Adapun penggunaan data sekunder pada penelitian ini berasal dari beragam sumber, termasuk buku, artikel jurnal/website, dan tesis tentang topik pembahasan relevan, misalnya dikutipnya Jurnal yang membahas tentang zuhud, Abdullah bin Mubarak dan lainnya.

Karena penelitian ini bersifat kepustakaan, hal paling utama untuk dilakukan adalah mencari sumber data dan catatan yang relevan dengan penelitian ini. Setelah menemukan catatan tersebut, peneliti kemudian melakukan penyaringan kembali, karena dari bacaan atau catatan itu, dapat ditentukan materi mana yang sangat diperlukan. Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder secara bersamaan.<sup>27</sup>

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer dan sekunder yang ditemukan baik di media cetak maupun internet. Data kemudian disusun, dianalisis, dan diolah untuk menghasilkan ide-ide yang akan dimasukkan ke dalam tulisan.<sup>28</sup> Dari sini kemudian data tersebut ditelaah secara seksama dan di hubungkan anatara satu sama lain sehingga menghasilkan perspektif yang yang dapat dipertanggung jawabkan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya. Terakhir, data data Data-data tersebut diatur secara terstruktur dan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi dari

<sup>27</sup> Winarno Surakman, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tersito, 1978) hlm.125

<sup>28</sup> Inka Auria Prasela, *Penafsiran Ayat-ayat Tentang Penciptaan Manusia Menurut Qur'aisy Shihab dan Hamka*, Skripsi, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022, hlm. 9-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakultas Ushuluddin, sehingga membentuk suatu kerangka yang dapat dipahami dengan baik.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Analisis data Patton adalah proses mengatur urutan data, mengelompokkannya ke dalam kategori atau bentuk tertentu, dan menyusunnya dalam unit-unit uraian dasar.<sup>29</sup>

Pada penelitian ini, teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai teknis analisis data. Teknik ini melibatkan pemilihan dan mengatur suatu yang dibahas berdasarkan poin-poin penting yang saling berhubungan, dan melakukan analisis menyeluruh terhadap informasi yang tersedia. Metode analisis digunakan untuk memahami dan menjelaskan sifat, penyebab, akibat dan unsur lain yang berkaitan dengan data dan informasi yang tersedia. Selain itu, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan sesuai dan layak menurut informasi atau data yang sudah ada.

5. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan penulis juga agar penelitian ini lebih terarah dalam menyelesaikan pokok permasalahan yang diangkat, maka penulis membagi sistematika penulisan dalam penelitian ini dalam lima bab.

**BAB I :** Pada bab 1 ini, terdapat pengantar yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi tulisan, yang mencakup informasi terkait dengan penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah yang bertujuan untuk menjelaskan secara akademis alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan apa yang menjadi latar belakangnya. Selanjutnya, terdapat penjelasan istilah untuk mengklarifikasi makna beberapa istilah kunci yang digunakan dalam penelitian, sehingga pembaca tidak salah mengartikan makna yang dimaksudkan. Selanjutnya, terdapat identifikasi masalah yang menguraikan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian ini. Dilanjutkan dengan batasan rumusan masalah untuk

<sup>29</sup> Michael Quinn Patton, *Metode evaluasi kualitatif*, (Jakarta: pustaka pelajar, 1991), hlm.

mengarahkan penelitian agar lebih terfokus pada tujuan utamanya atau objek yang diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian juga dijelaskan untuk mempertegas pentingnya penelitian ini serta tujuan yang ingin dicapai, dan sistematika penulisan yang membantu pembaca memahami secara komprehensif seluruh isi penelitian ini.

**BAB II :** Pada bab ini, berisikan tentang landasan teori. Didalam bab ini, peneliti akan memaparkan kajian tentang zuhud lewat perspektif Abdullah bin Mubarak. Kajian teori yang disajikan dalam bab ini digunakan sebagai kerangka pemikiran penulis yang kemudian menjadi landasan dalam penelitian.

**BAB III :** Pada bab ini, membahas tentang biografi dari tokoh yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Abdullah bin Mubarak,

**BAB IV :** Pada bab ini, berisi inti dari penelitian, bahasannya mengenai bagaimana zuhudnya Abdullah bin Mubarak.

**BAB V:** Di bab terakhir ini, terdapat bagian penutup. Peneliti akan menyajikan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan memberikan beberapa rekomendasi yang relevan terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A Landasan Teori

#### 1. Pengertian Zuhud

Secara bahasa zuhud adalah berpalingan dari sesuatu, meninggalkan karena kehinaan atau karena kekesalan. Secara terminologi, zuhud merujuk pada proses mengalihkan keinginan dari hal-hal duniawi kepada hal-hal yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu bentuk zuhud adalah sikap atau prinsip untuk tidak terlalu melekat pada harta dan kekayaan materi dan sebagainya (dengan kedermawanan hati).<sup>30</sup> Sehingga zuhud bukan hanya melepaskan harta dengan percuma. Namun zuhud adalah sikap melepaskan dunia karena pemahaman bahwa dunia memiliki nilai yang rendah jika dibandingkan dengan kehidupan akhirat yang lebih berharga.

Zuhud merupakan keadaan dimana seseorang mengosongkan hatinya dari dunia dan mengisi hati tersebut dengan kecintaan kepada akhirat. Tidak menjadikan dunia sebagai satu satunya tujuan, tidak menjadi batas untuk ilmu, tapi hatinya berpindah kepada akhirat. Kesenangannya tidak bergantung pada apa yang dia dapat untuk dunia, tapi akhiratlah yang menjadi tujuannya. Ilmu yang mewariskan keadaan ini merupakan ilmu tentang keyakinan kepada Allah dan firmannya.<sup>31</sup>

Sufyan Ats-Tsauri mengatakan bahwa zuhud adalah tidak bermimpi-mimpi tentang dunia dan tidak mengonsumsi yang kasar. Orang yang zuhud tidak terikat pada kebahagiaannya dengan dunia dan tidak merasa sedih ketika dunia mengambil sesuatu darinya.<sup>32</sup>

Menurut sudut pandang lain, Menjauhi hal-hal yang diharamkan merupakan suatu kewajiban dalam sikap zuhud. Namun, lebih diutamakan Zuhud terhadap hal-hal yang diperbolehkan (halal). Jika seseorang yang

<sup>30</sup> Ibnu Al Mubarak, *Zuhud*, Ter. Beni Hamzah dan Khatib, (Jakarta: pustaka azzam, 2012), Jil.1 .hlm. 14.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm.15.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm.23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zuhud hidup dalam keadaan miskin, dia bersabar dengan keadaannya, bersyukur atas apa yang dimilikinya, dan merasa puas dengan apa yang sudah Allah berikan kepadanya, maka perkara ini jauh bilang baik dari menimbun kekayaan tersebut.<sup>33</sup>

Beberapa ulama sufi, termasuk Sufyan Ats-Tsauri, menganggap zuhud sebagai sikap hati yang dilakukan dengan keridhaan Allah, serta menjauhkan diri dari lamunan yang tidak produktif. Zuhud tidak hanya terbatas pada pola makan atau pakaian tertentu, seperti yang dijelaskan oleh Abu Hasan al-Syadzli. Menurutnya, meninggalkan dunia secara berlebihan bisa menunjukkan kurangnya rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan Allah, sementara kelebihan perhatian terhadap urusan dunia dapat mengarah kepada keserakahan. Manusia seharusnya menggunakan nikmat yang diberikan Allah sebagai ungkapan syukur, sesuai dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya.<sup>34</sup>

Jadi hidup secara zuhud bukanlah hidup dengan melarat atau tidak bekerja, sehingga tidak memiliki apapun. Hidup zuhud haruslah diartikan dengan benar juga mendalam. Sehingga tidak menyusahkan siapapun termasuk diri sendiri dikarenakan salah dalam pengertian dan menjalankannya.

## 2. Tingkatan Zuhud

Dalam al- Qur`an juga ada banyak pelajaran tentang zuhud terhadap kehidupan dunia. Keterangan tentang ketidak kekalan dunia, kurangnya status dunia jika disandingkan dengan akhirat juga tentang betapa fanahnya dunia ini mendorong kita untuk lebih paham tentang akhirat, dan juga informasi tentang kekalan kita kelak ketika sudah meninggal dunia (dalam akhirat). Allah akan memberi hidayah kepada seseorang yang dihendakinya menjadi seseorang hamba itu baik dalam pandangannya. Sehingga hamba tersebut bisa menentukan yang lebih

<sup>33</sup> Imam Al-Ghozali, *Mukhtashar Ihya' 'Ulumiddin*, (Cilacap, Depok: Keira Publishing, 2014), hlm.462.

<sup>34</sup> Sri Mulyati, *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarak di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 74.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unggul antara dunia juga akhirat, dan mana yang lebih utama untuk di prioritaskan.<sup>35</sup>

Penahqiq buku zuhud Abdullah bin Mubarak mengutip, Ibn Qayyim Al- Jawziyah membagi zuhud dalam tiga tingkatan, yaitu:

a. Zuhud Orang Awam

Diantara manusia manusia terdapat golongan orang yang zuhud dengan kehidupan yang fana ini, sebenarnya dia terpikat terhadap semua tentang (kenikmatan) semesta. Akan tetapi mereka berjuang (*berjihad*) dalam memerangi hawa nafsunya agar tidak terkesan pada godaan nya. Dan golongan ini disebut *mutazahhid* (Mengupayakan dengan keras untuk mencapai keadaan zuhud.) dan menjadi permulaan atau tinggat pertama dari zuhud.<sup>36</sup>

Zuhud tingkat ini bisa dimulai dari meninggalkan segala yang haram. Zuhud ini disebut juga zuhud dalam *subhat* (melepaskan sesuatu yang membuat ragu apakah hal tersebut halal atau haram). Meninggalkan segala yang haram dikarenakan tidak ingin terlihat cela dimata Allah. Celaan yang dimaksud hanya berlaku dalam pandangan Allah bukan pandangan mata seorang mahluk. Sekalipun juga tidak ingin celaan dan kurang dalam pandangan mata manusia. Hal ini juga tidak dipandang salah, karena maksudnya adalah jika hanya mengandalkan pandangan dimata manusia dan tidak punya rasa malu kepada Allah yang selalu melihat segalanya.<sup>37</sup>

Orang yang zuhud harus menjaga diri pada kegembiraan yang telah diharamkan Allah dan barang barang *syubhat*, juga berupaya menjauh dari keglamoran dunia lalu mulai merapatkan diri dengan Allah.

<sup>35</sup> Ibn Qayyim Al-Jawziyyah, *Madarijus-Salikin Manazili Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*, Ter. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 1998), hlm. 147-148.

<sup>36</sup> Ibnu Al Mubarak, *Zuhud*, Ter. Beni Hamzah dan khatib (Jakarta: pustaka azzam, 2012), Jil. . hlm.48.

<sup>37</sup> Ibn Qayyim Al-Jawziyyah, *Madarijus-Salikin Manazili Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*, Ter. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 1998), hlm. 150.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Zuhud Orang Khusus

Pada tingkatan kedua ini, seseorang mulai menyibukkan dirinya dengan sesuatu untuk dapat lebih dekat dengan Allah dalam seluruh rentang waktunya. Seperti menaruhnya dengan niat yang kuat kepada apa yang Allah cintai dan meninggalkan segala apa yang sangat dibenci Allah.<sup>38</sup>

Dalam kata lainnya, untuk mendekati diri dengan Allah bukan hanya dengan ber`itikaf saja. Tapi bisa dilakukan dengan cara selalu mengingatnya dalam setiap keadaan baik saat makan, minum dan aktifitas lainnya dalam keseharian ataupun dalam tidur. Kita bisa meniatkan semuanya hanya dan untuk Allah. Sehingga membuat kita melakukan apa apa yang dicintai Allah dan menjauhi yang dibenci oleh Allah. Jika sudah ada pada tingkatan ini, maka seseorang akan melakukan segalanya dengan keadaan hati yang seimbang, dan bisa melepaskan segala keganduhan dalam hati yang disebabkan oleh dunia.<sup>39</sup>

## c. Zuhud Orang Ma`rifat

Zuhud tingkat ini, adalah zuhud yang tingkat paling tinggi. zuhud kepada sesuatu yang sangat diinginkan diri, berzuhud dalam zuhudnya.<sup>40</sup> Menurut Ibn Qayyim zuhud ini dikatakan zuhudnya orang yang *ma`rifat*. Zuhudnya orang orang ini adalah mereka yang teguh pada dirinya dalam perjalanan menuju ridhonya Allah.<sup>41</sup>

## B Literature Review

Meskipun banyak yang telah mengulas mengenai konsep zuhud, namun dalam pencarian yang dilakukan, penulis belum menemukan tulisan yang membahas pandangan Abdullah bin Mubarak tentang konsep zuhud. Salah satu tulisan lain yang ditemukan yang membahas konsep zuhud secara khusus adalah:

<sup>38</sup> Ibnu Al Mubarak, *Zuhud*, Ter. Beni Hamzah dan khatib (Jakarta: pustaka azzam, 2012), Jil. I. hlm.48.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.261.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm.48.

<sup>41</sup> Ibn Hanbal, *Zuhud*, hlm. Xvii.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Tri Nurhaeni, Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008 dengan judul *Zuhud dalam pandangan Ibn Qayyim Al Jawziyyah*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library reseach*). Hasil penelitiannya berisi tentang pengertian tentang zuhud, bagaimana hakikat dan tingkatakannya zuhud menurut Ibn Qayyim Aljawziyah.<sup>42</sup>

Skripsi Muhammad Hasan, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2019 dengan judul skripsi *Gaya Hidup Zuhud Dalam Kehidupan Era Kontemporer (Studi Jamaah Tabligh diBnadar Lampung)*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian berisi tentang bagaimana pandangan dari jamaah tablig tentang gaya hidup zuhud dalam kehidupan era kontemporer yang juga sesuai dengan isi kandungan dari al- Qur'an.<sup>43</sup>

Skripsi Yesi Putri Lestari, Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung 2020 dengan judul *Konsep zuhud Buya Hamka dan relevansinya terhadap fungsi bimbingan konseling pendidikan islam*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library reseach*). Hasil penelitiannya berisi tentang Pemikiran Zuhud Buya Hamka dan relevansi dari pemikiran zuhud Buya Hamka terhadap bimbingan konseling pemdidikan.<sup>44</sup>

Skripsi Ma'rifatul Akbar, Mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2022 dengan judul *Implementasi Zuhud Modern Dalam Tarekat Idrisiyyah Tasikmalaya*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian berisi tentang konsep zuhud Syekh Muhammad Faturrahman dan bagaimana implementasi zuhud modern dalam tarekat idrisiyyah Tasikmalaya.<sup>45</sup>

Skripsi Ahmat Jailani Siregar, Mahasiswa UIN Suska Riau 2023 dengan judul *Konsep zuhud menurut Syekh Abdus Shamad Al Palimbani dalam kitab Sa'ir al salikin dan Hidayatussalikin*. Penelitian ini merupakan penelitian

<sup>42</sup> Tri Nurhaeni, "*Zuhud dalam pandangan Ibn Qayyim Al Jawziyyah*", (jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008) hlm. 5.

<sup>43</sup> Muhammad Hasan, "*Gaya Hidup Zuhud Dalam Kehidupan Era Kontemporer (Studi Jamaah Tabligh diBnadar Lampung)*," (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2019), hlm.9.

<sup>44</sup> Yesi Putri Lestari, "*Konsep zuhud Buya Hamka dan relevansinya terhadap fungsi bimbingan konseling pendidikan islam*" (Lampung: UIN Raden Intan Lampung) hlm. 6.

<sup>45</sup> Ma'rifatul Akbar, "*Implementasi Zuhud Modern Dalam Tarekat Idrisiyyah Tasikmalaya*," (Semarang: UIN Walisongo Semarang 2022), hlm 7.



ke pustakaan (*Library reseach*). Hasil penelitiannya berisi tentang konsep zuhudnya Syekh Abdus Shamad Al Palimbani dan bagaimana karakteristiknya.<sup>46</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Ahmat Jailani Siregar, “*Konsep Zuhud menurut Syekh Abdus Shamad Al Palimbani*”, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2023) hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III BIOGRAFI DAN KARYA TOKOH

#### A. Riwayat Hidup Abdullah bin Mubarak

Abdullah bin Mubarak dengan nama lengkap Abdullah bin Al Mubarak Wadhah Al Hanzhali At- Tamimi, Abu Abdurrahman Al Marwazi, lahir di Khurasan salah satu kota yang ada di Marwa. Abdullah bin mubarak lahir pada tahun 118 h.<sup>47</sup> Marwa merupakan tempat kelahirannya serta tempat dimana beliau menghabiskan masa kecilnya. Abdullah bin Mubarak menghabiskan masa kecilnya hingga berusia sekitar dua puluh tahun di kota marwa bersama kedua orang tuanya.<sup>48</sup>

Ibu Abdullah bin Mubarak berasal dari Khawarizmi, Persia, sementara ayahnya berasal dari Turki. Ayahnya adalah seorang hamba dari keluarga Bani Hanzhalah, yang merupakan seorang pedagang dari Hamadzan.<sup>49</sup>

Abdullah bin Mubarak memiliki banyak gelar yang terkenal, termasuk *Al-Hafizh* (ahli hadits terkemuka), *Syeikh Al-Islam* (pemimpin dalam ilmu agama Islam), *Fakhr Al-Mujahidin* (kebanggaan para pejuang Islam), dan banyak lagi gelar lainnya yang diberikan kepadanya.<sup>50</sup> Beliau menghabiskan sebagian besar hidupnya untuk melakukan perjalanan (*safar*) dalam rangka berhaji, berjihad, dan berdagang. Karena aktivitas tersebut, beliau dikenal dengan julukan "*As-Saffar*" (orang yang rajin melakukan perjalanan).

Saat tidak ada kepentingan Abdullah bin mubarak banyak menghabiskan waktunya dirumah dan beliau juga tidak suka mencampuri urusan orang lain. Beliau menghabiskan banyak waktunya untuk membaca dan belajar hadis. Beliau pernah ditanya apakah dia tidak merasa kesipian? Lalu

<sup>47</sup> Syaikh Muhammad Said Mursi, *Tokoh Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*, penerjemah Khoirul dan Ahmad, Cet. 9 (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2020), hlm.387.

<sup>48</sup> Dr.Muhammad Ismail bin Abdul , "The Islamic Ethics in the poetry of 'Abdullah bin al Mubarak," *Journal of Islamic & Religious Studies*, Vol. 2 Tahun 2017, hlm. 58.

<sup>49</sup> Ibnu Al Mubarak, *Zuhud*, Ter. Beni Hamzah dan Khatib, (Jakarta: pustaka azzam, 2012), Jil.1. hlm. 74.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdullah bin mubarak menjawab bahwa dia tidak merasa kesepian karena selalu bersama nabi Saw (membaca hadis).<sup>51</sup>

**Berkarya karya Abdullah bin Mubarak**

Abdullah bin Mubarak dikenal sebagai salah seorang yang sangat produktif, terutama dalam bidang keilmuan. Berikut karya tulis dari Abdullah bin Mubarak adalah:

1. *At- Tafsir*: Dinyatakan oleh Ad- Daudi dalam Thabaqat Al Mufassirin.
2. *Al Musnad*: Kitab ini diriwayatkan oleh Al Hasan bin Sufyan boin Amir An- Nawawi. Manuskripnya ada di Azh- Zhahiriyah, Al Aqam pada abad tujuh hijriah.
3. *Al Jihad*: Kitab ini telah di tahqiq dan dicetak oleh DR. Nazih Hammad, professor pembantu di Universitas Al Malik Abdul Aziz, Makkah Al Mukarramah, dalam seri penelitian Islam.
4. *Al Birr Wa Ash- Shilah*: Kitab ini telah disebutkan oleh Ibnu An-Nadim dan Al- Baghdadi, dan Fuad Sizkin dalam Tarikh At-Turats dan kutupan kutipan terdapat dalam kitab Al- Ishabah fi Tamyiz Ash- Shahabah.
5. *As-Sunan*: Kitab ibi disebutkan oleh Ad-Daudi dan Ibnu An-Nadim dengan nama As-Sunan dalam fiqih.
6. *At- Tarikh*: Kitab ini disebutkan oleh Ibnu An-Nadim dan Al- Baghdadi.
7. *Arba'in fi Al Hadits*: Kitab ini disebutkan oleh Al Baghdadi dan haji Khalifah dengan nama Al Arbain.
8. *Dan yang terakhir Az Zuhdu*:<sup>52</sup> Kitab ini ada dua riwayat, yaitu Al Marwazi dan Nu'aim bin Hammad.<sup>53</sup>

Semua karya tulis Abdullah bin Mubarak tersebut tidak diketahui tahun terbitnya secara pasti, tapi dikatakan pada abad ke dua hijrah.

Selain menulis buku, Abdullah bin Mubarak juga dikenal sebagai seseorang yang punya bakat dalam bidang literasi khususnya dalam seni puisi. Abdullah bin Mubarak dikenal pandai dalam bicara oleh banyak

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm.120-121.

<sup>53</sup> *Ibid.*,hlm. 59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Puisi yang di ciptakan oleh Abdullah bin Mubarak ini sebenarnya adalah nasihat beliau untuk para sahabat, khalifah juga untuk para penguasa tingkat tinggi. Topik yang Abdullah bin Mubarak angkat biasanya berbicara tentang masalah umum yang terjadi saat masa. Masalah yang dijadikan puisi biasanya berisi tentang masalah yang berkaitan dengan teologi, politik, komunitas dan lainnya. Puisi puisi yang dibuatnya bukan bermaksud merendahkan atau atau mencela, tapi untuk meningkatkan kepentingan *Fastabiqul Khoirot*.<sup>54</sup>

**C Pendidikan**

Abdullah bin Mubarak merupakan seseorang yang menguasai berbagai macam ilmu, seperti *Nahwu*, *fiqih*, bahasa, syair, adab ( sastra arab), fasih dalam berbicara, *zuhud*, dan *wara*. Beliau juga di kenal sebagai seorang yang rajin dalam beribadah, berani, piawai dalam menunggang kuda, dan tidak suka berselisih dengan siapapun.<sup>55</sup>

Abdullah bin Mubarak mulai untuk menuntut ilmu ketika beliau sudah menginjak umur ke 20 tahun. Meskipun Abdullah bin Mubarak terlambat dalam menuntut ilmu, tapi beliau sangat sungguh sungguh dan rajin ( imam ahmad). Guru pertamanya adalah Ar- Rabi bin annas Al Khurasani. Sampai ketika ingin belajar dengan gurunya yang saat itu masih di dalam penjara, Abdullah bin Mubarak sampai melakukan trik agar beliau juga bisa dipenjara bersama gurunya tersebut agar bisa menuntut ilmu kepadanya. Dari gurunya tersebut Abdullah bin Mubarak mendengar sekitar empat puluh hadis.<sup>56</sup>

Ketika Abdullah bin Mubarak mulai menginjak usia ke dua puluh lima sekitar tahun 141 h, beliau mulai berpindah tempat dan mulai untuk mengambil ilmu dari para tabiin yang masih hidup. Abdullah bin Mubarak juga sering berpindah dan berkeliling untuk menuntut ilmu juga beliau mencari nafkah dan

<sup>54</sup> “Syair Jihad Abdullah al-Mubarak,”Dikutip dari <https://www.portal-islam.id/2008/08/syair-jihad-ibnu-al-mubarak.html?m=1> / , diakses hariMinggu tanggal 12 Mei 2024 pukul 08.13 WIB

<sup>55</sup> Ibnu Al Mubarak, *Zuhud*, Ter. Beni Hamzah dan Khatib, (Jakarta: pustaka azzam, 2012), Jil.1. hlm. 77.

<sup>56</sup> Ibid., hlm. 117.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjihad. Abdullah bin Mubarak juga pergi ke Yaman, Syam, Mesir, Kufah dan Basrah untuk belajar berbagai ilmu.<sup>57</sup>

Beliau juga pernah bertemu dengan beberapa tabiin, seperti Hisyam bin Urwah, Ismail bin abu Khalid Al a'masy, Sulaiman at- Taimi, humaid Ath-thawil, Abdullah bin aun, Khalid Al Hadzdza, Yahya bin Sa'id, Al- Anshari dan Musa bin uqbah (generasi terakhir).<sup>58</sup>

Abdullah bin Mubarak juga belajar di Damaskus, di mana dia mengambil ilmu dari beberapa ulama terkemuka seperti Al-Auza'i, Sa'id bin Abdullah Aziz, Abu Abdi Rabb Az-Zahid (seorang ulama zuhud), Abdurrahman bin Yazid bin Jarir, Hisyam bin Al-Ghazali, Utbah bin Abu Al-Hakam Al-Hamdani, Ibrahim bin Abu Ablah, Abu Al-Mu'alla Shakhr bin Jandal Al-Bairuti, Shafwan bin Umar, Umar bin Muhammad bin Zaid Al-Asqalani, Al-Hakam bin Abdullah Al-A'ili, Yahya bin Abi Katsir, Ibnu Syuja' Sa'id bin Yazid, Al-A'mash, Ismail bin Abu Khalid, Yunus bin Abu Ishaq, dan banyak lainnya.<sup>59</sup>

Abdullah bin Mubarak berguru kepada sekitar empat ribu syaikh. Beliau juga merupak orang pertama yang mengajak untuk berjihad dalam bidang menulis. Hal ini bisa dilihat dari karyanya yang berjudul al- jihad. Selain itu juga, Abdullah bin Mubarak juga sering ikut dalam peperangan dan juga menjadi juru runding bersama Tharthus. Selain belajar ilmu kepda banyak guru gurunya, Abdullah bin Mubarak juga memiliki banyak murid diantaranya, Ma`mar, Sufyan Thauri, Yahya Kathan dan Ibu Mu`ayan.<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Ibid., hlm. 79.

<sup>58</sup> Ibid., hlm. 117- 118.

<sup>59</sup> Ibid., hlm.118.

<sup>60</sup> Syaikh Muhammad Said Mursi, *Tokoh Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*, diterjemah Khoirul dan Ahmad, Cet. 9 (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2020), hlm.387.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Zuhud perspektif Abdullah bin Mubarak tidak terlalu berbeda dari beberapa tokoh zuhud lainnya. Inti dari kesederhanaan Abdullah bin Mubarak adalah kemampuannya untuk menjaga hati agar tidak terikat pada dunia, meskipun tidak mengharuskannya untuk tidak menghasilkan dari tangannya sendiri. Abdullah bin Mubarak, yang merupakan seorang pedagang yang sukses, menunjukkan bahwa kekayaan material tidak menghalangi seseorang untuk hidup dengan sederhana dan fokus pada nilai-nilai spiritual. Tetapi harta tidak menghalanginya untuk menempuh jalan zuhud. Abdullah bin Mubarak menggunakan hartanya untuk berjihad, haji, membantu orang-orang dan untuk kebaikan-kebaikan lainnya. Abdullah bin Mubarak beranggapan bahwa harta yang di punya adalah titipan dan hak Allah, dan dia bersegera dengannya untuk taat kepada Allah.

Karakteristik zuhudnya Abdullah bin Mubarak adalah mencela hidup mewah di dunia, mencari yang halal, meminimalisasi harta dunia dan lainnya. Abdullah bin Mubarak merupakan seorang yang banyak menghasilkan karya dan tokoh yang diakui kezuhudannya. Selain zuhud beliau juga merupakan ahli fiqih dan hadis, beliau juga merupakan orang yang suka berjihad. Abdullah bin Mubarak adalah orang yang bersungguh-sungguh dalam ibadahnya, punya rasa takut dan khusuk kepada Allah dan juga merupakan seorang yang rajin bersedekah.

### B Saran

Dalam penelitian ini, penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tulisan ini dikarenakan keterbatasan ilmu yang penulis punya dalam mengakses sumber referensi. Selama ini masih ada yang menganggap zuhud sebagai sesuatu yang negatif untuk umat Islam. Penulisan ini diharapkan dapat menambah sedikit pemahaman dari zuhud berdasarkan perspektif Abdullah bin Mubarak.

Oleh karena itu penelitian yang terbatas ini bisa dilanjutkan. Penulis juga merasa penelitian ini masih rentan terhadap kesalahan juga kekhilafan, dikarenakan penulis masih tidak luput dari kekurangan, semoga Allah mengampuni kesalahan dan kekhilafan penulis. Kritik dan saran dari pembaca diharapkan untuk meningkatkan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat menambah ilmu dan manfaat untuk pembaca juga penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat, J.S. 2023. *Konsep Zuhud menurut Syekh Abdus Shamad Al Palimbani*. (Skripsi fakultas Uhusuluddin UIN Suska Riau) diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/>
- Al-Mubarak, Ibnu. 2012. *Zuhud*, Jilid 1,(B. Hamzah, Khatib, Terjemahan) Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Mubarak, Ibnu. 2012. *Zuhud*, Jilid 2,(B. Hamzah, Khatib, Terjemahan) Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Qur`anul Al- Karim, Depag RI, al- Quran dan terjemahan , Banten: Forum pelayanan Al Quran, 2019
- Al-Gazālī, Abu Hamid Muhammad, *Ihyā ‘Ulūm al-Dīn*, juz 4, Beirut: Dār al-Ma’rifah, tt.
- Al-Qusyairi, *al-Risalah al-Qusyairiyyah*, edisi Abd al-Halim mahmud dkk. Kairo: Dar al-Kutub al-Hadisah,tt
- Al-Yamani, Syekh Yahya ibn Hamzah. 1990. *Tashfiyah al-Qulub Min Daran al-Awzar wa alDzunub*. Yaman : Dar al-Hikmah al-Yamaniyah.
- Amin, Samsul Munir , 2012. *Ilmu Tasawuf* , Jakarta: Amzah
- Ansari, Sukban, M. 2011. *Tasawuf dan Revolusi Sosial*, Kediri: Pustaka Azhar
- Asberry, A.J. 1985. *Sufism: An Account of the Mystic of Islam*. Terj. Bambang Herawan. Pasang-Surut Aliran Tasawuf, Bandung: Mizan.
- Casmuni,dkk, “Penanaman Khauf Dan Raja’ Dalam Pendidikan Karakter Remaja”, *Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* Januari 2021
- Farid, Ahmad. 1997. *Menyucikan Jiwa: Konsep Ulama Salaf*, Terj. M. Anshari Hatim, Surabaya: Risalah Gusti, 1997.
- Fauziah Hapsah, Sahal Mahpudz, “Pembentukan Karakter Rendah Hati Peserta Didik Dalam Al- Qur’an Surah Al- Furqan 63-64 Kajian Ilmu Pendidikan Islam,” *Jurnal Masagi* Vol. 01 2022. STAI Al Musaddiyah Garut
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.S

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafnun Muhammad, “Zuhud Dalam Ajaran Tasawuf,” *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 14 No. 1 Juni 2017. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hanafi, “Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam” *Saintifika Islamca Jurnal Kajian Keislaman* Vol.4 No. 1 Januari-Juni 2017. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Hidayanti, Tri Wahyu. 2016. *Perwujudan Sikap Zuhud Dalam Kehidupan*, lihat di Millati Journal of Islamic Studies and Humanities. Vol. 1, No 2, Desember <https://kumparan.com/ragam-info/arti-perspektif-dalam-bahasa-indonesia>, diakses pada tanggal 29 februari 2024.
- Imam Al-Ghozali, 2014. *Mukhtashar Ihya' 'Ulumiddin* . Cilacap, Depok: Keira Publisng
- Irahamudin, “Rekontruksi Makna Jihad Dan Kontekstualisasinya Di Era Modern”, *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* Vol. 4 No. 1 Januari- Juni 2021. UNU Surakarta
- Irwan Muhammad, “Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 3 No 2 September 2021. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram
- Istail Maryam, “Hedonisme Dan Pola Hidup Islam,” *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* Vol. 16 No. 2 Desember 2019. Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia
- Kholilah, Astuti Ria, “Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum’at Berkah Beramal Di Raudhatul Athfal Al- Firdaus Pamekasan” , *Jurnal Anak Usia Dini* Vol. 3 No. 2 Desember 2021. IAIN Madura
- Malyati, Sri. 2005. *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarak di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media.
- Muqid Abdul, “Makna Zuhud Dalam Kehidupan Perspektif Tafsir Al- Qur’an,” *Jurnal Ilmu Al- Qur’an Tafsir Dan Pemikiran Islam*, Vol. 1 No. 2 September 2020. Institut Agama Islam Faqih Asy’ari Kediri
- Murthahhari, Murthadha, 2006. *Jejak jejak ruhani*, Bandung: Pustaka Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mutammimah, Siti Fitriani, Laily, “Pengembangan Kedermawanan Tokoh Pra Islam Dan Islam Dalam Al- ‘Iqd Farid Karya Ibn Abd Rabbih”, *Jurnal Bahasa Arab* vol. 20 November 2023. Departemen Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin
- Nisution, Harun, 1985, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nata, Abdullah. 2006. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo
- Patton, M,Q, 1991. *Metode evaluasi kualitatif*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Perspektif, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/perspektif>, pada hari kamis tanggal 7 Maret 2024 jam 15.04 WIB
- Prasela, Inka Auria. 2022. *Penafsiran Ayat-ayat Tentang Penciptaan Manusia Menurut Quraish Shihab dan Hamka*. Skripsi. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
- Qayyim Al-Jawziyyah, Ibn, 1998, *Madarijus-Salikin Manazili Iyyaka Na’budu wa Iyyaka Nasta’in*, Ter. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar
- Riza, Kemal. 2012. *Ascetism in Islam and Christianty: With Reference to Abu Hamid al- Ghazali and Francis of Assisi*, dalam *Teosofia Indonesia Journal of Islamic Mysticim*, Vol. 1, Number 1, 2012. (Faculty of Ushuluddin )
- Rohim Nur Ade, Prima Dwi Priyantoo, “Pola Konsumsi Dalam Implementasi Gaya Hidup Halal,” *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin* Vol. 4 No.2 November 2021. Jakarta: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran
- Rozak, Purnama, “Indikator Tawadhu dalam Keseharian,” *Jurnal Madaniyah* vol.1 edisi XII Januari 2017
- Rusdi, 2013, *Ajaibnya Tawadhu dan Istiqamah*, Yogyakarta: Diva Press
- Sahril, dkk, “Pendidikan Ibadah Dalam Perspektif Al- Quran,” *Jurnal An-n Nur*, Vol.1 No. 1 Juni 2022. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Sukur, Amin, 1997, *Zuhud di Abad Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- TasbiH Hanafiah dan Saidah, “Mencari Makna Jihad Yang Sebenarnya (Telaah Kritis Terhadap Hadis Hadis Jihad)”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 8 No. 2 Desember 2021. UIN Alauddin Makassar, Institut Parahikmah Indonesia
- T.H. 2008. *Zuhud dalam pandangan Ibn Qayyim Al Jawziyyah*. (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafaat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/>
- Yusub, Hamzah, 1987. *Tingkat ketenangan & kebahagiaan mukmin*. Bandung: Pustaka Madya.
- Yusuf, P.L. 2018. *Konsep zuhud Buya Hamka dan relevansinya terhadap fungsi bimbingan konseling pendidikan islam*. (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lmapung) Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/7018>
- Yunus, Mahmud, 1990, *Kamus arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung
- Zulkifli dan Jamaluddin, 2018, *Akhlak Tasawuf jalan lurus mensucikan diri*, Yogyakarta: Kalimedia

## BIODATA PENULIS



Nama : Putri Najmi  
 Tempat : Sipungguk, 20 November 2001  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Dusun Sipungguk, RT 003 RW 001 Sipungguk,  
 Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi  
 Riau.  
 No. Telp/HP : 082288845076  
 Nama Orang Tua/Wali :  
 Ayah : Sanirul Akbar  
 Ibu : Murniati

### Riwayat Pendidikan:

SD : SD Negeri 002 Sipungguk Lulus Tahun 2014  
 SMP : MTs PP Darul Huda Sipungguk Lulus Tahun 2017  
 SMA : SMA Negeri 1 Bangkinang Lulus Tahun 2020

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.